

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian hukum normatif-empiris. Dalam penelitian hukum normatif-empiris, penulis menggunakan analisis teoritis untuk mengevaluasi norma-norma hukum yang berlaku dan menjelaskan bagaimana norma-norma tersebut diterapkan dalam praktik. Selanjutnya, penulis juga mengumpulkan data empiris untuk mengetahui bagaimana norma-norma tersebut diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹

Penelitian ini disebut penelitian hukum normatif-empiris karena penulis melakukan penelitian untuk melihat implementasi langsung Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 di universitas-universitas di Kota Yogyakarta dan upaya universitas-universitas di Kota Yogyakarta dalam penanggulangan kekerasan seksual berdasarkan perspektif kebijakan kriminal.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk merancang dan melaksanakan penelitian. Pendekatan ini merujuk pada kerangka pemikiran yang digunakan untuk memandu seluruh proses penelitian, termasuk pemilihan topik penelitian, pengumpulan data, analisis data dan interpretasi hasil penelitian.² Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan sosiologis.

¹ Suyanto, *Metodologi Penelitian Hukum Pengantar Penelitian Normatif, Empiris dan Gabungan* (Gresik: Unigres Press, 2023), 78.

² Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Medan: Umsu Press, 2022), 159.

Pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara menelaah semua peraturan perundang-undangan dan regulasi yang bersangkutan paut dengan isu hukum yang ditangani,³ sedangkan pendekatan sosiologis adalah suatu pendekatan yang pembahasannya atas suatu objek tertentu yang dilandaskan pada masyarakat yang ada pada pembahasan tersebut.⁴

Penulis menggunakan pendekatan perundang-undangan karena dalam penelitian hukum normatif diperlukan pendekatan hukum sebagai instrumen utama untuk menjawab permasalahan yang menjadi fokus penulis guna menjawab semua masalah yang dibahas dalam penelitian ini dan menggunakan pendekatan sosiologis untuk mengkaji teori antara kaidah hukum dan kenyataan di masyarakat.

C. Sumber Data Penelitian

Adapun jenis dan sumber penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang penulis dapatkan langsung dari sumber utamanya.⁵ Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini berupa hasil wawancara. Pada penelitian ini penulis membatasi objek penelitian pada ruang lingkup universitas, karena berdasarkan survei Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan

³ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum* (Jakarta: Kencana, 2010), 133.

⁴ Moh. Rifa'I, "Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2 no. 1 (2018): 25.

⁵ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Jakarta: PT Grafindo Media Pratama, 2007), 79.

Teknologi pada tahun 2020, kekerasan seksual terjadi di semua jenjang pendidikan dan 27 persen dari aduan terjadi di universitas.⁶ Penulis melakukan penelitian pada Universitas di Kota Yogyakarta khususnya pada Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Universitas Janabadra, Universitas Widya Mataram dan Universitas Kristen Duta Wacana, karena di Kota Yogyakarta terdapat 4 (empat) Universitas tersebut dan dalam penelitian ini sumber utamanya adalah hasil wawancara dengan narasumber masing-masing universitas tersebut yaitu:

- a. Bapak Dwi Susanto, S.Pd., M.Pd Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- b. Ibu Agustin Setiyarini, S.Kom., M.Kom Kepala Biro Kemahasiswaan Universitas Janabadra.
- c. Ibu Puji Qomariyah, S.Sos., M.Si Wakil Rektor III Universitas Widya Mataram.
- d. Ibu Vania Sharleen Setyono, M.Si TEOL Staff Lembaga Pelayanan Kerohanian, Konseling dan Spiritualitas Kampus (LPKKSK) Universitas Kristen Duta Wacana.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu dan kemudian disimpan untuk digunakan ulang oleh orang lain.⁷ Menurut pendapat lain, data sekunder adalah informasi yang didapat dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan

⁶ Orin Gusta Andini, *“Urgensi Keterlibatan LPSK Dalam Penanganan Kasus Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi”* Sanksi 2022, Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

⁷ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 119.

seperti jurnal, buku dan laporan yang bersifat dokumenter.⁸ Data sekunder pada penelitian ini terdiri beberapa bahan hukum. Bahan hukum adalah segala sesuatu yang telah menimbulkan aturan- aturan yang mempunyai kekuatan yang bersifat memaksa, artinya jika dilanggar akan mengakibatkan sanksi tegas dan nyata. Bahan hukum tersebut terdiri atas:

a. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer adalah bahan hukum utama yang bersifat otoritatif, yaitu bahan hukum yang mempunyai wewenang seperti peraturan perundang- undangan dan segala naskah dinas yang memuat ketentuan-ketentuan hukum.⁹ Penulis menggunakan bahan hukum primer seperti Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual dan Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi.

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder adalah bahan hukum yang menerangkan bahan hukum primer.¹⁰ Bahan hukum sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, yakni buku, jurnal hukum, kasus hukum, yurisprudensi dan hasil simposium terakhir tentang pertanyaan penelitian.

⁸ Bagja Waluya, *Loc.cit.*

⁹ I Ketut Suardita, *Pengenalan Bahan Hukum (PBH)*, Fakultas Hukum Universitas Udayana.

¹⁰ I Ketut Suardita, *Op.cit.*

c. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier adalah bahan hukum yang memberikan penjelasan dan petunjuk terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.¹¹ Bahan hukum tersier pada penelitian ini, yaitu ensiklopedia, kamus dan indeks majalah hukum.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu proses yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan untuk tujuan tertentu. Metode ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung pada sifat dan tujuan penelitian atau pengumpulan data yang dilakukan. Wawancara sebagai data primer dan studi kepustakaan sebagai data sekunder merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Penjelasan mengenai metode wawancara dan studi kepustakaan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi atau dialog antara dua orang atau lebih, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan dari orang yang diwawancarai secara langsung.¹² Oleh karena itu, antara pewawancara dan responden

¹¹ I Ketut Suardita, *Op.cit.*

¹² Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2008), 192.

menggunakan syarat simbol tertentu (seperti bahasa) yang dapat dipahami kedua pihak, sehingga memudahkan wawancara.¹³

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data kepustakaan, mulai dari membaca, mencatat hingga mengolah data penelitian.¹⁴ Menurut Dien Madjid dan Johan Wahyudhi, studi kepustakaan merupakan studi mengenai sumber-sumber tertulis berupa buku, naskah serta jurnal yang diterbitkan.¹⁵ Studi kepustakaan yang digunakan penulis berupa buku dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya dengan mengorganisasikan data yang diperoleh, menguraikannya menjadi satuan-satuan, mensintesis, dan menyusun pola untuk memilih mana yang penting dan menelaah serta menarik kesimpulan, sehingga hasilnya beralasan dan mudah dipahami.¹⁶ Analisis data yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif.

¹³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), 109.

¹⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008), 3.

¹⁵ Dien Madjid dan Johan Wahyudhi, *Ilmu Sejarah* (Jakarta: Kencana, 2014), 222.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 335.

Analisis deskriptif merupakan cara menjelaskan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau generalisasi.¹⁷

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

¹⁷ Agus Purwoto, *Panduan Lab Statistik Inferensial* (Jakarta: Grasindo, 2007), 1.